

BERITA RUBRIK “KABAR PERSYARIKATAN” PADA SITUS PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH: TINJAUAN KESALAHAN MORFOLOGI BAHASA INDONESIA

Fairuz Annisa Zahrani ^{a,*}, Vian Ardiansyah Prayuda ^{b,*}, & Sudaryanto ^{c,*}

^a Universitas Ahmad Dahlan

Pos-el: fairuz2100003011@webmail.uad.ac.id,
vian2100003012@webmail.uad.ac.id, sudaryanto@pbsi.uad.ac.id

Abstract

This research analyzes language errors in the news column "Persyarikatan News" on the Muhammadiyah Central Leadership website using the listening method and tapping techniques. The focus of the research is on morphological errors, including the use of prefixes, word choice, and incorrect spelling. The research results show that there are various morphological errors such as the use of inappropriate prefixes, inappropriate word selection, and errors in word spelling. This research contributes to the understanding and improvement of the correct use of Indonesian in online media.

Keywords: Prefix, Morphology, News, Muhammadiyah

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kesalahan berbahasa dalam berita rubrik "Kabar Persyarikatan" pada situs Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan menggunakan metode simak dan teknik sadap. Fokus penelitian adalah pada kesalahan morfologi, meliputi penggunaan prefiks, pemilihan kata, dan ejaan yang salah. Hasil penelitian menunjukkan adanya berbagai kesalahan morfologi seperti penggunaan prefiks yang tidak sesuai, pemilihan kata yang kurang tepat, dan kesalahan dalam ejaan kata. Penelitian ini berkontribusi dalam pemahaman dan perbaikan penggunaan bahasa Indonesia yang benar dalam media daring.

Kata-kata kunci: Prefiks, Morfologi, Berita, Muhammadiyah

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu hal yang memegang peran sangat penting bagi kehidupan. Bahasa sudah hadir sejak manusia ada di dunia. Bahasa Indonesia berpengaruh terhadap praktik pendidikan bahasa Indonesia di sekolah (Sudaryanto, 2020). Bahasa memiliki ciri-ciri antara lain yaitu (a) Bersifat simbolik, (b) Memiliki makna yang terdapat pada individu, (c) Membentuk persepsi seseorang, dan (d) Mencerminkan sikap seseorang. Bahasa disusun dengan kode dan bunyi yang akan membangun komunikasi antara pembicara dengan pendengar. Bahasa digunakan untuk melakukan komunikasi antar sesama, baik secara tertulis maupun lisan. Dalam bahasa tulis, seseorang dapat menciptakan sebuah karya dengan cara menyusun susunan kata dengan sedemikian rupa untuk dapat menghasilkan sebuah kalimat yang dapat menarik perhatian pembaca.

Pada era globalisasi saat ini, bahasa akan selalu mengalami perkembangan sejalan dengan majunya

perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang ada. teknologi yang kini memiliki peran yang sangat

membantu masyarakat adalah internet. Internet merupakan teknologi yang dapat membantu seseorang untuk dapat memenuhi segala kebutuhan seseorang dengan memberikan informasi yang terkini. Karya yang telah diciptakan oleh seseorang kini dapat diamerkan melalui media daring. Saat ini seseorang akan memperoleh informasi melalui media daring yang dapat memudahkan seseorang untuk dapat mengetahui informasi terkini.

Informasi terkini dapat dilihat dari situs berita yang terdapat pada internet. Menurut Yasir (2017) berita adalah fakta atau opini yang digunakan untuk dapat memikat pembaca. Salah satu situs berita online yaitu berita rubrik "Kabar Persyarikatan" yang dapat diakses pada situs pimpinan pusat muhammadiyah. Situs pimpinan pusat muhammadiyah menyajikan berbagai informasi yang islami. Dengan gaya penulisan yang menarik, rubrik "Kabar Persyarikatan" mengulas berbagai topik terkait Islam. Dilengkapi dengan grafis dan interaksi yang menyenangkan, situs Pimpinan Pusat Muhammadiyah bisa dijadikan salah satu referensi penyedia informasi bagi masyarakat.

Perkembangan bahasa yang kerap berubah-ubah akan dapat menimbulkan kesalahan dalam berbahasa. Menurut Melania, dkk. (2021) kesalahan berbahasa adalah penggunaan berbagai komponen bahasa yang tidak sesuai dengan sistem aturan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Analisis kesalahan berbahasa sangat berkaitan dengan proses belajar dan mengajar bahasa. Kesalahan berbahasa yang terjadi pada siswa yang sedang mempelajari bahasa, terutama bahasa kedua, adalah fenomena yang mendorong para ahli pengajaran bahasa untuk meneliti kesalahan

tersebut. Kesalahan berbahasa adalah gejala yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar bahasa. Oleh karena itu, untuk memahami bagaimana kesalahan berbahasa terjadi, terutama pada siswa yang sedang belajar bahasa, diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep pembelajaran bahasa.

Pada bidang jurnalistik seperti berita, kerap terdapat kesalahan berbahasa terutama dalam kajian tataran morfologi.

Menurut Gani, dkk. (2018) morfologi merupakan kajian yang dilakukan setelah dapat memahami mengenai fonologi dengan baik. Morfologi membahas mengenai bagaimana kata tersebut dibentuk. Proses morfologi adalah proses pembentukan kata dari bentuk dasar lainnya. Dalam Bahasa Indonesia, terdapat tiga jenis proses morfologi, yaitu pembubuhan afiks (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), dan pemajemukan kata.

Untuk dapat menulis berita dengan baik diperlukannya tata penulisan bahasa Indonesia yang baik, benar dan sesuai dengan EYD, hal ini dikarenakan berita akan dibaca oleh masyarakat secara umum. Dalam situs pimpinan pusat muhammadiyah terdapat kesalahan dalam penulisan berita terutama dalam tataran morfologi.

Data di atas mendorong penulis untuk meneliti lebih dalam kesalahan penulisan berita media online Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam rubrik "Kabar Persyarikatan" dari segi morfologi. Penulisan artikel ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan berita media online Pimpinan Pusat Muhammadiyah, terutama dari aspek morfologi.

Solusi yang ditawarkan penulis melalui artikel ini adalah menganalisis bentuk-bentuk kesalahan yang terdapat dalam berita media online Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan menemukan fakta-fakta baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dalam penulisan berita.

METODE PENELITIAN

Dalam menganalisis kesalahan berbahasa pada tataran morfologi, digunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara mengamati dan mendokumentasikan langsung dari sumber utama media online Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam rubrik "Kabar Persyarikatan". Menurut Yuliani (2018) pendekatan kualitatif deskriptif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggambarkan kajian yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode simak. Metode simak adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dilakukan dengan mengamati penggunaan bahasa. Pengamatan ini tidak hanya terbatas pada bahasa lisan, tetapi juga mencakup bahasa tertulis. Teknik dasar dari metode ini adalah teknik sadap. Teknik sadap dianggap sebagai teknik dasar karena di dalam teknik dasar dalam metode simak karena pada dasarnya, penyimakan dilakukan dengan cara penyadapan. Artinya, peneliti mengumpulkan data dengan menyadap penggunaan bahasa dari satu atau beberapa informan. Selanjutnya, teknik sadap pada penelitian ini diikuti oleh teknik lanjutan yaitu teknik bebas libat cakap (SBLC). Teknik bebas libat cakap biasanya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya dan tidak terlibat

dalam interaksi atau percakapan yang bahasanya sedang diteliti. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik catat dengan metode analisis. Teknik catat adalah teknik lanjutan yang diterapkan saat menggunakan metode simak. Jika tidak ada pencatatan, peneliti dapat melakukan perekaman saat menerapkan metode ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis adalah metode yang mengidentifikasi dan memetakan variasi bentuk bahasa di berbagai daerah pengamatan, menentukan isolek sebagai dialek atau subdialek, merekonstruksi bahasa purba, serta menentukan dialek atau subdialek yang inovatif dan konservatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis menggunakan metode simak untuk analisis kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi. Pengumpulan data yang dilakukan metode simak dengan cara menyimak penggunaan bahasa secara cermat. Metode simak memiliki Teknik dasar yang berwujud Teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai Teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikat penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Dalam arti, peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Sehingga, menggunakan metode simak sangat sesuai untuk analisis kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi.

Morfologi adalah cabang linguistik yang mempelajari struktur dan bentuk kata dalam bahasa. Menurut Saida, dkk. (2018) morfologi merupakan kajian yang dilakukan setelah dapat

memahami mengenai fonologi dengan baik. Morfologi membahas mengenai bagaimana kata tersebut dibentuk. Proses morfologi adalah proses pembentukan kata dari bentuk dasar lainnya.

Pada bab pembahasan ini peneliti akan menjabarkan tentang analisis kesalahan bahasa dalam bidang morfologi pada Berita Rubrik “Kabar Persyarikatan” pada situs pimpinan pusat Muhammadiyah.

1. Analisis kesalahan berbahasa pada berita “Muhammadiyah Susun Pedoman Kaderisasi Ulama Tarjih”

Kesalahan: Mudah-mudahan acara ini betul-betul **mengkader** ulama Muhammadiyah, yang paham mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang diyakini oleh Muhammadiyah.

Perbaikan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan Prefiks me-. Dalam bahasa Indonesia. Prefiks mengalami perubahan bentuk menjadi meng- ketika berhadapan dengan kata dasar yang dimulai dengan huruf k. Kata mengkader seharusnya menjadi **mengader**.

2. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “Dana Kurban Dialihkan untuk Penanganan Bencana, Bolehkah?”

Kesalahan: Ketiga, jika dana telah diserahkan kepada Panitia Kurban, panitia hendaknya meminta kerelaan calon orang yang berkorban (shahibulkurban) untuk **mengalihkan** dananya kepada bantuan penyelamatan korban bencana."

Perbaikan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan morfologi dari segi kesalahan pemilihan kata, harusnya kata yang tepat adalah kata **dialihkan**.

3. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “Dana Kurban Dialihkan untuk Penanganan Bencana, Bolehkah?”

Kesalahan: Kehidupan manusia merupakan salah satu dari lima kemaslahatan **dlarury**.

Perbaikan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan morfologi dari segi kesalahan penulisan kata. Kata “dlarury” seharusnya dieja sebagai **darurat**.

4. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “Dana Kurban Dialihkan untuk Penanganan Bencana, Bolehkah?”

Kesalahan: Dalam Islam, keseimbangan antara kewajiban dan sunah **sangat** penting.

Perbaikan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan morfologis dari segi kesalahan pemilihan kata. Seharusnya penggunaan kata **sangat** sebaiknya dihindari karena sudah tersirat dari kata **penting**.

5. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “Dana Kurban Dialihkan untuk Penanganan Bencana, Bolehkah?”

Kesalahan: Namun, dalam menghadapi dua macam ibadah ini, **yaitu** membantu korban bencana dan berkorban, beberapa panduan dapat diikuti.

Perbaikan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan Reduplikasi. Kata **yaitu** bisa dihindari untuk mengurangi kekakuan kalimat.

6. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “Pancasila Kata Kerja”

Kesalahan: Politik dan demokrasi Indonesia sudah sangat **liberal**.

Perbaikan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan morfologis penggunaan Sufiks -is. Sufiks -is dalam bahasa Indonesia biasanya ditambahkan pada kata dasar untuk membentuk kata benda atau sifat. Kata "liberal" yang menjadi "liberalis" ketika digunakan sebagai sifat yang merujuk pada pandangan politik yang cenderung

liberal. Oleh karena itu, penggunaan yang tepat adalah **liberalis**.

7. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “Pancasila Kata Kerja”

Kesalahan: Pertanyaannya, apakah kehidupan berbangsa dan **benrnegara** sejak Indonesia merdeka sampai saat ini telah mencerminkan dan merupakan perwujudan dari nilai-nilai Pancasila?

Perbaikkan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan morfologis dari segi penulisan kata. Kata **benrnegara** seharusnya adalah **bernegara**.

8. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “Pancasila Kata Kerja”

Kesalahan: Jika Soekarno **menyebutka** Pancasila sebagai 'philosopische grondslag' (dasar filosofis) atau 'Weltanschauung' (pandangan dunia) maka Dasar Negara tersebut harus menjadi pondasi bangunan kehidupan berbangsa dan bernegara secara struktural.

Perbaikkan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan morfologis dari segi penulisan kata. Kata **menyebutka** seharusnya adalah **menyebutkan**.

9. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “Muhammadiyah Susun Pedoman Kaderisasi Ulama tarjih”

Kesalahan: Mereka akan **berembug** untuk memikirkan bagaimana mencetak kader ulama Muhammadiyah yang ideal dan dibutuhkan umat.

Perbaikkan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan morfologis dari segi kesalahan pemilihan kata, harusnya diganti dengan kata yang lebih umum dipahami seperti **berdiskusi**.

10. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “MHH Didorong Gandeng Majelis Dikti Selesaikan Masalah Hukum dan Ham”

Kesalahan: **Masalah** hukum dan HAM di Indonesia masih saja terjadi.

Perbaikkan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan morfologis dari segi kesalahan pemilihan kata. Seharusnya kata **masalah** menggunakan bentuk jamak “**masalah-masalah**” untuk menunjukkan berbagai isu yang beragam.

11. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “MHH Didorong Gandeng Majelis Dikti Selesaikan Masalah Hukum dan Ham”

Kesalahan: Lebih-lebih masalah kasus korupsi, menurutnya tidak bisa **disimplifikasi** atau disederhanakan sebab di dalamnya terdiri dari beberapa aspek yang bisa jadi saling berkaitan antara kejadian yang satu dengan yang lain.

Perbaikkan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan morfologis dari segi kesalahan pemilihan kata. Kata **disimplifikasi** jarang digunakan dalam bahasa Indonesia dan bisa diganti dengan kata yang lebih umum seperti **disederhanakan**.

12. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “MHH Didorong Gandeng Majelis Dikti Selesaikan Masalah Hukum dan Ham”

Kesalahan: Mantan Ketua KPK RI ini **mendedahkan**, kasus korupsi tidak hanya dipahami sebagai korupsi anggaran, demokrasi, maupun perizinan saja tapi juga ada korupsi kepemimpinan misalnya melanggengkan kekuasaan melalui jalur yang tidak semestinya.

Perbaikkan: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan morfologis dari segi kesalahan pemilihan kata kurang tepat. Kata **mendedahkan** kurang umum untuk digunakan, sehingga bisa diganti dengan kata **menjelaskan**.

13. Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada berita “Kader Ulama Muhammadiyah Penting Pahami Hal Berikut Ini”

Kesalahan: Bermasyarakat, berorganisasi, mengelola amal usaha, berbisnis, mengembangkan profesi.

Perbaiki: Kata yang digaris bawah merupakan kesalahan reduplikasi penggunaan afiks ber- yang berlebihan. Sebaiknya disederhanakan untuk meningkatkan kelancaran bacaan dan pemahaman.

Temuan ini menekankan pentingnya perhatian terhadap tata bahasa yang benar untuk meningkatkan kualitas penulisan berita daring, serta membantu dalam pembelajaran dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat berbagai kesalahan morfologi dalam berita rubrik "Kabar Persyarikatan" pada situs Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Kesalahan yang paling sering ditemukan adalah penggunaan prefiks yang tidak sesuai, pemilihan kata yang kurang tepat, dan kesalahan ejaan. Metode simak dengan teknik sadap terbukti efektif dalam mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tersebut. Temuan ini menekankan pentingnya perhatian terhadap tata bahasa yang benar dalam penulisan berita daring untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sudaryanto, S. (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Perspektif Filsafat Pendidikan Bahasa). *Lateralisasi*, 8(2), 92—99.

Darwin, D., Anwar, M., & Munir, M. (2021). *Paradigma strukturalisme bahasa: fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik*. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02).

Faradilla, N. A. N., Wulandari, R. A., Putantri, W., & Ulya, C. (2021). *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Portal Berita Online Esensinews*. *Com. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2), 344-352.

Gani, Saida & Arsyad, Berti. (2018). *Kajiam Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik)*. *Jurnal: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. 1(7), Hlm 6.

Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.

Kurniati, D. P. Y. (2016). *Modul Komunikasi verbal dan non verbal*. Univ Udayana Fak Kedokt.

Mahsun, M. S. (2005). *Metode penelitian bahasa: tahapan strategi, metode dan tekniknya*. PT RajaGrafindo Persada.

Rofiqi, A. Y. (2017). *Clustering Berita Olahraga Berbahasa Indonesia Menggunakan Metode K-Medoid Bersyarat*. *Jurnal simantec*, 6(1).

Rosdiana, Y. (2014). Hakikat bahasa. Dalam Y. Rosdiana, N. Supratmi,

AN Izzati, TW Mundrati, T. Prakoso, L. Setiawati, et Al., Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar, 1-42.

Septiana, D. (2018). *Proses Morfologis Verba Bahasa Waringin (Morphological Process of Verb in Waringin Language)*. Kandai, 14(2), 287-302.

Simpen, I. W. (2021). *Morfologi: Kajian proses pembentukan kata*. Bumi Aksara.

Utami, M. A. P., Muzaqqi, M., Ningrum, S. P. R., & Ulya, C. (2021). *Analisis kesalahan morfologi kata pada laman berita daring publikasi online. id. Jurnal Skripta*, 7(1).

Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Penerbit Widina.